

ABSTRAK

Mufida Fatimatuz Zahro, 216020037, Internalisasi Moderasi Beragama Pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kudus.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk 1) Mengetahui Persepsi *Stakeholder* dan peserta didik terhadap Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kudus; 2) Mengetahui Strategi dan Metode Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kudus 3) Proses Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kudus, dan 4) Mengetahui Dampak Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model *field research* (penelitian lapangan) yang disajikan secara deskriptif. Data penelitian ini diperoleh dari kegiatan wawancara dengan informan yang meliputi kepala sekolah, guru dan siswa, observasi dan dokumentasi. Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi internalisasi moderasi beragama menurut *stakeholder* yaitu sikap yang harus ditengah-tengah dalam memahami perbedaan antara pola pikir seluruh warga sekolah dalam menyikapi setiap hal. Terutama guru sebagai pemberi contoh untuk peserta didik. Dalam memahami thowaf hati berpikir secara melingkar, menyeluruh berbagai sudut pandang tidak boleh menjustifikasi; 2) Strategi dan Metode Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama melalui Pembelajaran dan di luar pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu Metode Pembiasaan, Metode Pembinaan, Metode Nasehat dan Metode diskusi; 3) Pada dasarnya proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dilakukan melalui beberapa tahapan yakni *Pertama* Tahapan informasi (afektif) dan penyadaran, tahapan ini berupa memberikan materi dan pemahaman tentang nilai-nilai yang baik dan buruk sehingga peserta didik dapat membedakan antara keduanya, *Kedua* Tahapan penghayatan (Kognitif) yakni memberikan arahan dan bimbingan dan keteladanan kepada peserta didik untuk menghayati nilai-nilai Ilahiyah dan Insaniyah, *Ketiga* Tahapan aplikasi, (Psikomotorik) yakni *Pertama* tahapan implementasi dalam bentuk penerapan kebijakan atau peraturan yang dibuat oleh sekolah, *Kedua* memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan nilai yang baik dalam bentuk pebuatan, *Ketiga* para pendidik memberikan contoh yang baik agar peserta didik mengikuti dalam praktek kehidupan sehari-hari baik di sekolah, keluarga dan di masyarakat luas. 4) Dampak Nilai-Nilai Moderasi Beragama bagi Peserta didik yaitu Terbiasa menjalankan perbedaan, Terbiasa menjalankan ibadah dan Bersikap toleran.

Kata kunci: *Internalisasi Nilai, Moderasi Beragama, Moderasi Beragama di Sekolah.*

ABSTRACT

Mufida Fatimatuz Zahro, 216020037, Internalization of Religious Moderation in High Schools in Kudus Regency.

The purpose of this study is to 1) Know the Perceptions of Stakeholders and Students on the Internalization of Religious Moderation Values in High Schools in Kudus Regency; 2) Knowing the Strategy and Method of Internalizing Religious Moderation Values in High Schools in Kudus Regency 3) The Process of Internalizing Religious Moderation Values in High Schools in Kudus Regency, and 4) Knowing the Impact of Internalizing Religious Moderation Values in Middle Schools Above in Kudus Regency.

This study uses a qualitative method with a field research model which is presented descriptively. The research data were obtained from interviews with informants including school principals, teachers and students, observation and documentation. The data validity test was carried out by triangulation, namely source triangulation, time triangulation, and technical triangulation.

The results of the study show that: 1) Perceptions of internalization of religious moderation according to stakeholders are attitudes that must be in the middle in understanding the differences between the mindsets of all school members in addressing every matter. Especially the teacher as an example for students. In understanding thawaf, the heart thinks in circles, a thorough viewpoint cannot justify it; 2) Strategies and Methods of Internalizing the Values of Moderation of Religion through Learning and outside of learning. The methods used are the Habituation Method, the Coaching Method, the Advice Method and the Discussion Method; 3) Basically the process of internalizing the values of moderation in religion is carried out through several stages, namely the first stage of information (affective) and awareness, this stage is in the form of providing material and an understanding of good and bad values so that students can distinguish between the two, the second stage appreciation (Cognitive), namely providing direction and guidance and exemplary students to live up to Divine and Insaniyah values. to students to apply good values in the form of deeds. Thirdly, educators provide good examples so that students follow in the practice of daily life both at school, in the family and in the wider community. 4) The Impact of Religious Moderation Values for Students, namely Accustomed to practicing differences, Accustomed to practicing worship and Being tolerant.

Keywords: Value Internalization, Religious Moderation, Religious Moderation in Schools.

خلاصة

مفيدا فاطمة الزهراء ، ٢٠١٦.٢٠.٣٧ ، تدخل الوساطة الدينية في المدارس الثانوية في منطقة كودوس.

الغرض من هذه الدراسة هو: (١) معرفة تصورات أصحاب المصلحة والطلاب حول تبني قيم الوساطة الدينية في المدارس الثانوية في كودوس ريجنسي. (٢) معرفة استراتيجية وطريقة تبني قيم الاعتدال الديني في المدارس الثانوية في كودوس ريجنسي (٣) عملية تبني قيم الاعتدال الديني في المدارس الثانوية في كودوس ريجنسي ، و (٤) معرفة تأثير تبني قيم الاعتدال الديني في المدارس المتوسطة أعلاه في كودوس ريجنسي.

تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي مع نموذج البحث الميداني الذي يتم تقديمه وصفيًا. تم الحصول على بيانات البحث من المقابلات مع المخبرين بما في ذلك مديري المدارس والمعلمين والطلاب والملاحظة والتوثيق.

تم إجراء اختبار صحة البيانات عن طريق التثليث ، أي تثليث المصدر ، التثليث الزمني ، والتثليث الفني. تظهر نتائج الدراسة ما يلي: (١) تصورات استيعاب الوساطة الدينية عند أصحاب المصلحة هي مواقف يجب أن تكون في المنتصف في فهم الاختلافات بين عقليات جميع أعضاء المدرسة في معالجة كل مسألة. خاصة المعلم كمثال للطلاب. في فهم الثواف ، يفكر القلب في دوائر ، لا يمكن لوجهة نظر شاملة أن تبرره ؛ (٢) استراتيجيات وطرق استيعاب قيم الاعتدال في الدين من خلال التعلم وخارج التعلم. الأساليب المستخدمة هي طريقة التعود ، وطريقة التدريب ، وطريقة المشورة وطريقة المناقشة ؛ (٣) تتم عملية استيعاب قيم الوساطة في الدين بشكل أساسي عبر عدة مراحل ، وهي المرحلة الأولى من المعلومات (الوجدانية) والوعي ، وهذه المرحلة تكون في شكل تقديم مادي وفهم للخير والشر. القيم حتى يتمكن الطلاب من التمييز بين الاثنين ، المرحلة الثانية من التقدير (المعري) ، وهي توفير التوجيه والإرشاد ، والمالية للطلاب للارتقاء إلى مستوى القيم الإلهية والجنونية. ثالثًا ، يقدم المعلمون أمثلة جيدة بحيث يتابع الطلاب ممارسة الحياة اليومية سواء في المدرسة أو في الأسرة أو في المجتمع الأوسع. (٤) أثر قيم الاعتدال الديني لدى الطلاب ، أي الذين اعتادوا على ممارسة الفروق ، واعتادوا على ممارسة العبادة والتسامح.

الكلمات المفتاحية: التعميم القيم ، الوساطة الدينية ، الاعتدال الديني في المدارس.